INFLUENCE OF INVENTORY SUPPLIES OF CURRENT RECEIVABLES AND CASH FLOWS TO PROFITABILITY ON PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES IN real BEI YEAR 2012-2016

Dewi Ambarwati Munawaroh [1)], Yuliane, SE.MM[2)], Aziz Fathoni, SE.MM[1)]
[1)]Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang
[2) 3)]Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang.

ABSTRAKSI

Latar belakang permasalahan Penelitian ini di dasari oleh naik turunnya penjualan atau fluktuasi. penelitian ini juga untuk mengetahui Profitabilitas pada suatu perusahaan serta indikator apa saja yang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terfatar di BEI tahun 2012-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 Perusahaan properti dan real estate. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive Sampling*, yaitu dengan karakteristik tertentu, Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan determinasi Hasil penelitian menunjukan bahwa secara persial bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikan 0.545 (lebih besar dari 0.05), Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan tingkat signifikan 0,810 (lebih besar dari 0,05) perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. (0,387 > 0.05), perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Nilai signifikansi 0.231 > 0.05, perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan signifikansi 0.334 > 0.05 perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian hipotesis menyatakan perputaran persediaan perputaran piutang dan perputaran kas terhadap ROA serta perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap ROE tidak diterima sedangkan perputaran kas terhadap ROE dapat diterima.

Kata kunci : *Profitabilitas, Perputaran Persediaa, Perputaran Piutang, Perputaran Kas.*

ABSTRACTION

Background of the problem This study is based on the rise and fall of sales or fluctuations. this study also to know the Profitability in a company and any indicators that affect the Profitability of the company. This study aims to determine the effect of inventory turnover, receivable turnover, and cash turnover on profitability in property and real estate firms are listed on the BEI 2012-2016. The sample used in this research are 6 property and real estate companies. Sampling using purposive sampling method, that is with certain characteristics, the method of analysis used in this research is descriptive statistical analysis method, classical assumption test, multiple linear regression test determination which aims to know the effect of Inventory Turnover, Receivable Turnover, and Cash Turns against Profitability. The results showed that the inventory turnover did not significantly affect the ROA with a significant level of 0.545 (greater than 0.05), Inventory Turnover did not significantly affect the ROE with a significant level of 0.810 (greater than 0.05) receivable turnaround has no effect on significant to ROA. (0.387> 0.05), the receivables turnaround did not significantly affect the ROA Value significance of 0.231> 0.05, cash turnover did not significantly influence the significance of 0.334> 0.05 cash turnover partially significant effect on ROE. Thus the hypothesis states the turnover of inventory turnover turnover and cash turnover on ROA and inventory turnover and receivable turnover on ROE is not accepted while cash turnover on ROE is acceptable.

Keywords: Profitability, Personaa Turnover, Receivable Turnover, Cash Turnover

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan properti dan *real estate* di Indonesia saat ini terkait dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan properti dan *real estate*, seiring dengan semakin mapannya kelas menengah di Indonesia. Kemapanan identik dengan memiliki tempat tinggal. Ketika terjadi peningkatan penghasilan, konsumen yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya akan berusaha untuk memiliki tempat tinggal. Pertumbuhan sektor properti yang tinggi tidak semata untuk dikonsumsi, melainkan sebagai instrumen investasi yang menjanjikan.

Menurut Michael C Thomsett (2009) ada berbagai jenis investasi di bidang properti dan *real estate* yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga yaitu pertama *residental property* yang meliputi apartemen, perumahan, dan bangunan multi unit. Kedua *commercial property* yaitu properti yang dirancang untuk keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan barang dan area parkir, dan tanah. Ketiga *industrial property* yaitu investasi di bidang properti yang dirancang untuk keperluan industri yang meliputi bangunan-bangunan pabrik.Perusahaan sektor properti dan *real estate* membutuhkan modal yang besar karena perusahaan ini disamping memiliki kepemilikan atas tanah dan bangunan juga melakukan penjualan atau pemasaran atas kepemilikannya. untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.

pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 mengalami *fluktuasi*

Tabel 1.1 Rata-Rata Pertumbuhan *Return On Assets* Pada Perusahaan *property* dan *real estate* Tahun 2012-2016

Tahun	Rata-rata Pertumbuhan (%)
2012	7.24%
2013	6.31%
2014	6.28%
2015	5.86%
2016	6.17%

Sumber : www.idx.com

Tabel 1.2 Rata-Rata Pertumbuhan *Return On Equity* Pada Perusahaan property dan *real estate* Tahun 2012-2016

Tahun	Rata-rata Pertumbuhan (%)
2012	24.12%
2013	21.8%
2014	18.57%
2015	15.35%
2016	14.72%

Sumber : www.idx.com

TELAAH PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan (Raharjaputra, 2009), dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri

Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

***1. Return On Assets*(ROA)**

Return on Assets atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%).

Ada dua cara umum dalam menghitung ROA yaitu dengan menghitung total aset pada tanggal tertentu atau dengan menghitung rata-rata total aset (*average total assets*). Berikut ini adalah Rumus ROA (*Return on Assets*) atau Tingkat Pengembalian Aset. Syamsuddin (2009) merumuskan formula untuk menghitung pengembalian tingkat aktiva / *return on asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba Bersih setelah Pajak}}{\textbf{Total Aktiva}}$$

***2. Return On Equity*(ROE)**

Return On Equity (ROE) atau sering disebut juga dengan *Return OnEquity*. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini sering juga diterjemahkan sebagai rentabilitas modal sendiri. Rasio ini

mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pihak pemilik modal sendiri. Karena itu dipergunakan angka setelah pajak. ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri. Keuntungan yang akan diraih dari investasi yang akan ditanamkan merupakan pertimbangan utama bagi sebuah perusahaan dalam rangka pengembangan bisnisnya (Sudana, 2011).
ROEbiasanya dinyatakan dengan persentase (%). Jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE dinyatakan dalam persentase dan dihitung dengan rumus:
Rasio *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \textbf{ X 100}$$

Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur aktivitas atau likuiditas dari persediaan perusahaan. Maksudnya yaitu mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Efektifitas manajemen persediaan ditunjukan oleh tingginya perputaran persediaan dalam satu tahun. Sedangkan pengendalian atas persediaan yang kurang efektif ditunjukan dengan rendahnya perputaran persediaan dalam satu tahun.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaa}}$$

Perputaran Piutang

Menurut Herry (2012) menyatakan bahwa: "Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama periode penagihan piutang selama satu periode akuntansi".

Menurut Kasmir (2015), yang menyatakan bahwa: "Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode".

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang itu merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur berapa banyak piutang itu berputar setiap periodenya.
rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PerputaranPiutang = \frac{Penjualan}{Rata - rataPiutang}$$

Perputaran Kas

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu Rahma (2011) menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.
rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PerputaranKas = \frac{Penjualan}{Rata - rataKas}$$

Hipotesis

H_1 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas(ROA)

H_2 :Perputaran persediaan berpengaruh berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE)

H_3 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas(ROA)

H_4 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE)

H_5 : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

H_6 : Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, di mana pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian

yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

populasi penelitian ini adalah Perusahaan Property and Real Estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 Jumlah perusahaan Property dan Real Estate sampai dengan tahun 2016 sebanyak 49 perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbanganKriteria dalam penentuan sampel yang berdasarkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan *Property* and *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1
Rincian Pemilihan Sampel Kriteria.

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016	49
2.	Perusahaan yang baru melakukan IPO di atas tahun 2012	(10)
3.	Perusahaan yang baru berpindah sektor ke property dan real estate di tahun 2013	(3)
4.	Perusahaan yang mengalami Fluktuasi ROA dan ROE tahun 2012-2016	(30)
	Jumlah keseluruhan perusahaan property dan real estate yang memenuhi kriteria sampel	6

Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam studi ini yaitu data sekunder dimana data diperoleh melalui laporan keuangan auditan dan annual report perusahaan yang bergerak di sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI yang diakses melalui website resmi IDX (www.idx.co.id)dan data yang sudah ada di ICMD, situs resmi perusahaan, jurnal-jurnal maupun penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari penelusuran data dalam format elektronik melalui komputer, serta melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif memperlihatkan rataan, standar deviasi dan masing- masing Variabel.Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel dependen yaitu Profitabilita dan variable independen yaitu Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas.

Penulis menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sebelumnya penulis menggunakan asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Adapaun uji asumsi klasik yang digunakan :

1) Uji Normalitas
   Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel penggangu atau residual. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil.
2) Uji Multikolinieritas
   Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya antar korelasi variabel independen model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen atau nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0 yang disebut dengan variabel orthogonal.

3) Uji Heteroskedestisitas
Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian residualnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Metode Regresi Linier Berganda. Metode regresi linear berganda diterapkan untuk mengetahui arah hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Sehingga model regresi dalam pelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y1 = \alpha 0 + \beta 1x1 + \beta 2x2 + \beta 3x3 + \varepsilon$

$Y2 = \alpha 0 + + \beta 1x1 + \beta 2x2 + \beta 3x3 + \varepsilon$

Keterangan:

Y1 = ROA (*Return On Assets*)
Y2 = ROE (Return On Equity)
X1 =Perputaran Persediaan
X2 = Perputaran Piutang
X3 = Perputaran Kas
α = Konstanta
β = KoefisienRegresi
ε = Error

Dari analisis regresi ini, kemudian dilakukan hipotesis yang telah dibuat dengan melihat hasil output oleh data menggunakan SPSS, diantaranya:

Uji Statistik t

Untuk mengetahui atau menguji apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi< 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari perputaran Persediaan, perputaran piutang, dan perputaran Kas terhadap variable dependen yaitu Profitabilitas. Koefisien determinasi (R2) berkisarantara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila besarnya koefisien determinasi (R2) suatu persamaan mendekati 0 (nol) maka semakin mendekati 1 (satu) maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di publikasikan laporan keuangannya pada tahun 2012 sampai 2016 yang berjumlah 49 Perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu sample yang diseleksi atau ditarik terlebih dahulu dari populasi dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016

2. Perusahaan properti dan *real estate* yang memiliki *return on assets* dan *return on equity negatif* secara berturut-turut.

3. Perusahaan properti dan real estate yang memiliki data keuangan secara lengkap.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan penulis yang dalam masuk kriteria atau pertimbangan adalah 6 perusahaan properti dan *real estate.*

Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

	N	**Minimum**	**Maximum**	Mean	Std. Deviation
Perputaran Persediaan	30	,00	11,86	2,1450	3,21355
Perputaran Piutang	30	,00	85,46	13,6300	17,70062
Perputaran Kas	30	,02	,55	,2413	,14713

ROA	30	-8,80	15,16	-,9573	4,98373
ROE	30	-10,94	19,15	-,9043	6,67512
Valid N (listwise)	30				

Pada tabel 1 ROA adalah nilai terendah -8,80 dan nilai tertinggi 15,16 dengan nilai rata-rata -0,957 dan standart devisiasinya 4,983. ROE adalah nilai terendah -10,94 dan nilai tertinggi 19,15 dengan nilai rata-rata -0,904 dan standar devisiasinya (tigkat sebaran datanya) 6,675. Perputaran Persediaan nilai terendah 0,00 dan nilai tertinggi 11,86 dengan nilai rata-rata 2,145 dan tingkat sebaran datanya 3,213. Perputaran Piutang nilai terendah 0,00 dan nilai tertinggi 85,46 dengan nilai rata-rata 13,63 dengan sebaran datanya 17,70. Perputaran Kas nilai terendah 0,02 dan nilai tertinggi 0,55 dengan rata-rata 0,24 dengan sebaran datanya sebesar 0,47.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan F diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Agar data uji statistik valid, asumsi ini harus dilakukan. Pengujian dilakukan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan melihat grafik histogram dan plot data.

Y1 = ROA

Tabel 2

Uji Kolmogrov-smornov(K-S)

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,69026179
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,659
Asymp. Sig. (2-tailed)		,778

Dari data tabel tersebut menunjukkan besaran nilai K-S untuk ROA 0,659 dengan signifikan 0,778 Model regresi akan memenuhi asumsi normalitas data apabila Asysmp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga data tersebut terdistribusi normal karena Asysmp. Sig. (2-tailed) ROA 0,778

Asysmp. Sig. (2-tailed) untuk ROA = 0.778 > 0.05

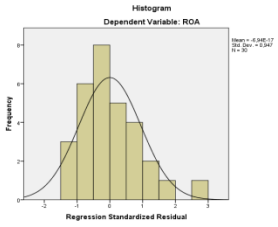

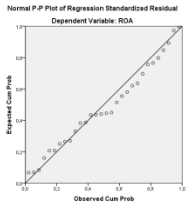

Dilihat dari grafik histrogram tersebut dapat dilihat bahwa bentuk grafik mengikuti pola garis yang terbentuk, dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Sedangkan dari plot data, kurva penyebaran p-plot titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Y2 = ROE

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,82558914
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,623
Asymp. Sig. (2-tailed)		,832

Dari data tabel tersebut menunjukkan besaran nilai K-S untuk ROA 0,623 dengan signifikan 0,832 Model regresi akan memenuhi asumsi normalitas data apabila Asysmp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga data tersebut terdistribusi normal karena Asysmp. Sig. (2-tailed) ROE 0,832
Asysmp. Sig. (2-tailed) untuk ROE = 0.832 > 0.05

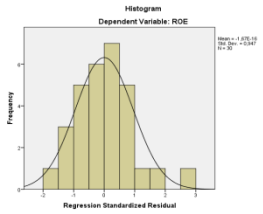

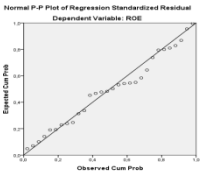

Dilihat dari grafik histrogram tersebut dapat dilihat bahwa bentuk grafik mengikuti pola garis yang terbentuk, dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Sedangkan dari plot data, kurva penyebaran p-plot titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Y1 = ROA

Dalam uji ini terlihat bahwa Perputaran Persediaan (X1) 0,672, Perputaran Piutang (X2) 0,944 dan Perputaran Kas (X3) 0,641 lebih besar 0.10. yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas. Perhitungan VIF variabel Perputaran Persediaan (X1) 1,488 Perputaran Piutang (X2) 1,060, Perputaran Kas (X3) 1,560 lebih kecil dari 10,00 Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas.

Y2 = ROE

Dalam uji ini Perputaran Persediaan (X1) 0,672, Perputaran Piutang (X2) 0,944 dan Perputaran Kas (X3) 0,641 lebih besar 0.10. yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas. Perhitungan VIF variabel Perputaran Persediaan (X1) 1,488 Perputaran Piutang (X2) 1,060, Perputaran Kas (X3) 1,560 lebih kecil dari 10,00 Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas (uji glejser)

Y1 = ROA

Dari hasil olah data, dapat dilihat dari tabel 5 bahwa signifikansi setiap variabel bebas diatas 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dilakukan juga pengujian dengan cara melihat grafik Scatter Plot. Apabila pada grafik ini menampilkan sebaran titik-titik data membentuk suatu pola (melebar, menyempit dan bergelombang) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, dan apabila titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Y2 = ROE

Dari hasil olah data, dapat dilihat dari tabel 5 bahwa signifikansi setiap variabel bebas diatas 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dilakukan juga pengujian dengan cara melihat grafik Scatter Plot. Apabila pada grafik ini menampilkan sebaran titik-titik data membentuk suatu pola (melebar, menyempit dan bergelombang) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, dan apabila titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas (scatter plots)

Y1 = ROA

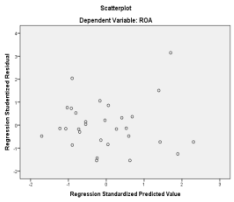

Berdasarkan output scatteplot di atas dapat diketahui :
1. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelembung dan menyebar
2. Titik-titik data tidak berpola
3. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja.
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskidastisitas hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Y2 = ROE

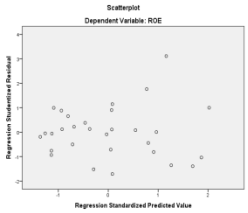

Berdasarkan output scatteplot di atas dapat diketahui :

1. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelembung dan menyebar
2. Titik-titik data tidak berpola
3. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskidastisitas hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Regresi Linier Berganda

Y1 = ROA

Berdasarkan hasil yang di dapat maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y1 = -2,631+0,214X1- 0,047X2+7,692X3+e

a) Koefisien konstanta -2,631, artinya jika perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas bernilai 0, maka ROA bernilai positif sebesar -2,631.

b) Koefisien perputaran persediaan 0,214 artinya jika perputaran persediaan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0.214 satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

c) Koefisien perputaran piutang -0,047, artinya jika perputaran piutang ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,047 satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

d) Koefisien perputaran kas 7,692, artinya jika perputaran kas ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROA sebesar 7,692 satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Dari tabel diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y2 = -5,019+ 0,105X1-0,081X2+20,710X3+e

a) Koefisien konstanta -5,019 artinya jika perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas bernilai 0, maka ROE bernilai positif sebesar -5,019.

b) Koefisien perputaran persediaan 0,105 artinya jika perputaran persediaan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROE sebesar 0.105 satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

c) Koefisien perputaran piutang -0,081,1 artinya jika perputaran piutang ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,081 satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

d) Koefisien perputaran kas 20,710, artinya jika perputaran kas ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROE sebesar 20,710 satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Uji Parsial (Uji t)

1. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap ROA. diperoleh nilai t hitung = 0.613 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.545 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Ho diterima dan H1 ditolak itu artinya Perputaran Perssediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap ROE. diperoleh nilai t hitung = 0,243 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.810 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Ho diterima dan H2 dtolak artinya Perputaran Perssediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA. diperoleh nilai t hitung = -0,881 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.387 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Ho diterima dan H3 ditolak artinya Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROE. diperoleh nilai t hitung = -1,225 < t tabel = 2,055 Nilai signifikansi 0.231 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Ho diterima dan H4 ditolak artinya Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE
5. Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROA diperoleh nilai t hitung = 0,985 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.334 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%.. Ho diterima dan H5 ditolak artinya Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
6. Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROE. diperoleh nilai t hitung = 2,135 > t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.042 < 0.05 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Ho ditolak H6 diterima artinya Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Koefisien Determinasi

Gian (2013 : 73) menjelaskan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R2

yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Y1 = ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,338[a]	,114	,012	4,95347

Y2 = ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488[a]	,238	,150	6,15251

Dari tabel di atas *model summary*, nilai koefisien R sebesar 0.338, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (ROA) sebesar 33,8%. Sedangkan koefisien determinasi (R2) bernilai 0.114 yang berarti 11.4% variasi atau perubahan dalam *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas, sedangkan sisanya 88.6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

model summary, nilai koefisien R sebesar 0.448, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (ROE) sebesar 44.8%. Sedangkan koefisien determinasi (R2) bernilai 0.238 yang berarti 23,8% variasi atau perubahan dalam *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh variasi dari perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas, sedangkan sisanya 76.2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap ROA

Hasil pengujian secara parsial variabel perputaran persediaan terhadap ROA diperoleh nilai t hitung = 0.613 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.545 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5% Koefisien perputaran persediaan 0,214 bernilai positif. Ho diterima dan H1 ditolak artinya Perputaran Perssediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan sarijoto surya, ruly ruliana, deddi rosidi soetama (2017) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap ROE

Hasil pengujian secara parsial variabel perputaran persediaan terhadap ROE diperoleh nilai t hitung = = 0,243 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.810 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Koefisien perputaran persediaan 0,105 bernilai positif maka Perputaran Perssediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. hasil penelitian sarijoto surya, ruly ruliana, deddi rosidi soetama (2017) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap ROA

Pengaruh perputaran piutang terhadap ROA dijelaskan dari diperolehnya nilai t hitung = -0,881 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.387 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Koefesien regresi perputaran piutang -0,047 bernilai negatif kesimpulan pengujian tersebut adalah bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. maka hasil penelitian Fitri (2013) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap ROE

Sedangkan pengaruh perputaran piutang terhadap ROE dijelaskan dari diperolehnya nilai t hitung = -1,225 < t tabel = 2,055 Nilai signifikansi 0.231 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Koefisien regresi -0,081 bernilai negatif. Kesimpulan pengujian tersebut adalah bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. maka hasil penelitian Fitri (2013) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap ROA

Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROA dijelaskan dari diperolehnya nilai t hitung = 0,985

< t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.334 > 0.05 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5% koefisien regresi perputaran kas 7,692 bernilai positif Hal ini berarti perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian sarijoto surya, ruly ruliana, deddi rosidi soetama bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Perputaran Kas secara persial terhadap ROE.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROE dijelaskan dari Diperoleh nilai t hitung = 2,135 > t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.042 < 0.05 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 5% koefisien regresi perputaran kas 20,710 bernilai positif Hal ini berarti perputaran kas secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE. hasil penelitian putri diana ayu (2016) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap ROE.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada BAB IV, dari hasil penelitian Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain :

a. Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan ROA. hasil penelitian t statistik variabel perputaran persediaan sebesar 0.613 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.545 > 0.05 . berarti perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Ho diterima dan H1 ditolak

b. Hasil pengujian secara parsial variabel perputaran persediaan terhadap ROE diperoleh nilai t hitung = = 0,243 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.810 > 0.05 berarti maka Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Ho diterima H2 ditolak

c. Pengaruh perputaran piutang terhadap ROA dijelaskan dari diperolehnya nilai t hitung = -0,881 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.387 > 0.05 berarti. bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ho diterima H3 ditolak.

d. pengaruh perputaran piutang terhadap ROE dijelaskan dari diperolehnya nilai t hitung = -1,225 < t tabel = 2,055 Nilai signifikansi 0.231 > 0.05 berarti bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Ho diterima H4 ditolak

e. Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROA dijelaskan dari diperolehnya nilai t hitung = 0,985 < t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.334 > 0.05 berarti Hal ini berarti perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian sarijoto surya, ruly ruliana, deddi rosidi soetama bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROA. Ho diterima H5 ditolak.

f. Perputaran Kas terhadap ROE dijelaskan dari diperoleh nilai t hitung = 2,135 > t tabel = 2,055 nilai signifikansi 0.042 < 0.05 berarti perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE. Ho diterima H6 diterima.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan model analisis yang lebih variatif. Mengingat model analisis dengan metode regresi linier berganda terdapat kekurangan-kekurangan antara lain ketergantungan atas pengujian yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Dan metode analisis yang bervariatif akan lebih memperkaya wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapat lebih banyak alternatif dalam menggunakan metode penelitian.
Dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan property dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola piutang Karena dari hasil penelitian ini perusahaan tersebut masih belum maksimal dalam mengelola perputaran piutang belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan property Hal tersebut dapat menurunkan profitabilitas sehingga keuntungan yang didapat belum maksimal serta dapat mengalami kerugian.

2. Bagi perusahaan disarankan agar lebih memperhatikan dan memperbaiki perputaran piutang agar lebih cepat perputarannya dan memperbaiki sistem persediaan agar lebih bisa menjaga stok digudang pada Perusahaan Property dan real estate.

DAFTAR PUSTAKA

Danifana Maeka Fayani, Fatmasari Sukesti Ayu Noviani Hanum 2013. *" Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar pada BEI tahun 2010-2012 ".* Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah Volume 3 no 2 Hlm 1-18

Zubir *Januari 2017 " Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap*

Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property ". Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8, No.1 Hlm 1-7

Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan, Januari 2016.*" Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014"* Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra Volume. 4, No. 1 Hlm 1-12

Syera Ayu Nuraini, Kusni Hidayati,Siti Rosfayah *2015 " Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Akutansi Universitas Bhayangkara Volume 1 No 3 Hlm 1-13*

Setyorini, Maria M Minarsih, Andi Tri Haryono *Maret* 2016 *" Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusaahaan Real Estate di BEI (Studi Kasus Periode 2011-2015) "Jurnal Manajemen Volume 2 No.2 Hlm 1-23*

Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama, Oktober 2017. *" Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilita Perusahaan Otomotif dan komponennya periode tahun 2010 – 2013"*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 No 2 Hlm 1-19

Marlina Widiyanti Samadi W. Bakar Juni 2014." *Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover dan Current Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI* **".** Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.2 Hlm 1-16

Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati 2013." *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*" Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana volume 2 no 4 Hlm 1-18